

**DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY**

**SKRIPSI**

**AFFINA RAUDATUL HASANAH  
NIM. 180402098  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

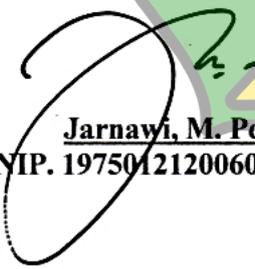
Oleh

**AFFINA RAUDATUL HASANAH  
NIM. 180402098**

Disetujui Oleh:

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
**Jarnawi, M. Pd**  
NIP. 197501212006041003

  
**Juli Andriyani, M.Si**  
NIP. 197407222007102001

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dapat Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

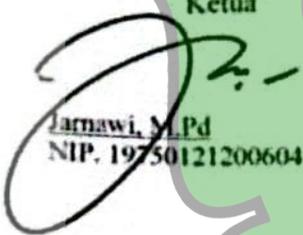
**Diajukan Oleh:**

**AFFINA RAUDATUL HASANAH  
NIM. 180402098**

**Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 18 Januari 2024 M  
06 Rajab 1445 H**

**Di  
Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

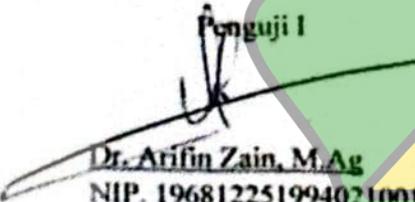
**Ketua**

  
**Jarnawi, M.Pd  
NIP. 197501212006041003**

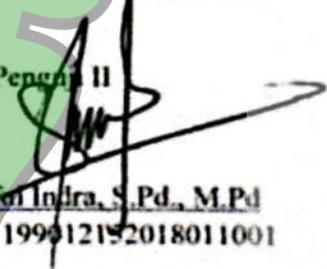
**Sekretaris**

  
**Juli Andriyani, M.Si  
NIP. 197407222007102001**

**Penguji I**

  
**Dr. Arifin Zain, M.Ag  
NIP. 196812251994021001**

**Penguji II**

  
**Syaiful Indra, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199912192018011001**



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Affina Raudatul Hasanah  
NIM : 180402098  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan saya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

AR-RANIR Banda Aceh, 5 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Affina Raudatul Hasanah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kita semua berupa kesehatan, kekuatan serta ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam”**. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang saat ini sudah kita rasakan, yang mana hal tersebut merupakan kontribusi dari perjuangan Rasulullah.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar betul dengan kemampuan penulis miliki. Di samping itu, selesainya skripsi ini tentu memiliki peran dan kontribusi dari berbagai pihak, baik bantuan, arahan, bimbingan bahkan doa. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Asfadli dan Ibunda Erlianis, yang telah melahirkan, mengsuh, mendidik, serta senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan baik dengan moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada kedua adik saya Afniza dan Muhammad Afdal, serta keluarga besar yang turut mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Kepala Prodi yang sudah membimbing dan memberi kemudahan pada setiap gerak penulis di Prodi BKI, kemudian Ibu Juli Andriyani, M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry beserta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Azhari, S.Sos, I., MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis dengan memberikan bimbingan dan arahan dalam penentuan judul skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama ini, serta kepada seluruh staff dan civitas akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam hal akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6. Sahabat seperjuangan, yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Prodi BKI dan responden pada penulisan skripsi ini, serta yang tidak dapat disebutkan yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Tentunya penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna, karena keterbatasan ilmu dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Banda Aceh, 17 Maret 2024  
Penulis,

Affina Raudatul Hasanah



## ABSTRAK

Instagram merupakan salah satu aplikasi yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Dengan adanya Instagram, idealnya dapat berdampak positif bagi penggunanya dalam hal berkomunikasi dan bertukar informasi. Namun, kenyataannya penggunaan Instagram yang berlebihan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif salah satunya yakni terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Oleh karena itu perlu diteliti tentang dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dan faktor apa aja penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang mana hasil dari penelitian dijabarkan dengan menggabarkan hasil pada penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam, dimana 10 mahasiswa yang menjadi responden dibagi menjadi dua kelompok yang aktif menggunakan Instagram dan yang jarang menggunakan Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram secara berlebihan berdampak terhadap adanya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku prokrastinasi terhadap mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

**Kata kunci :** Prokrastinasi akademik, Instagram.



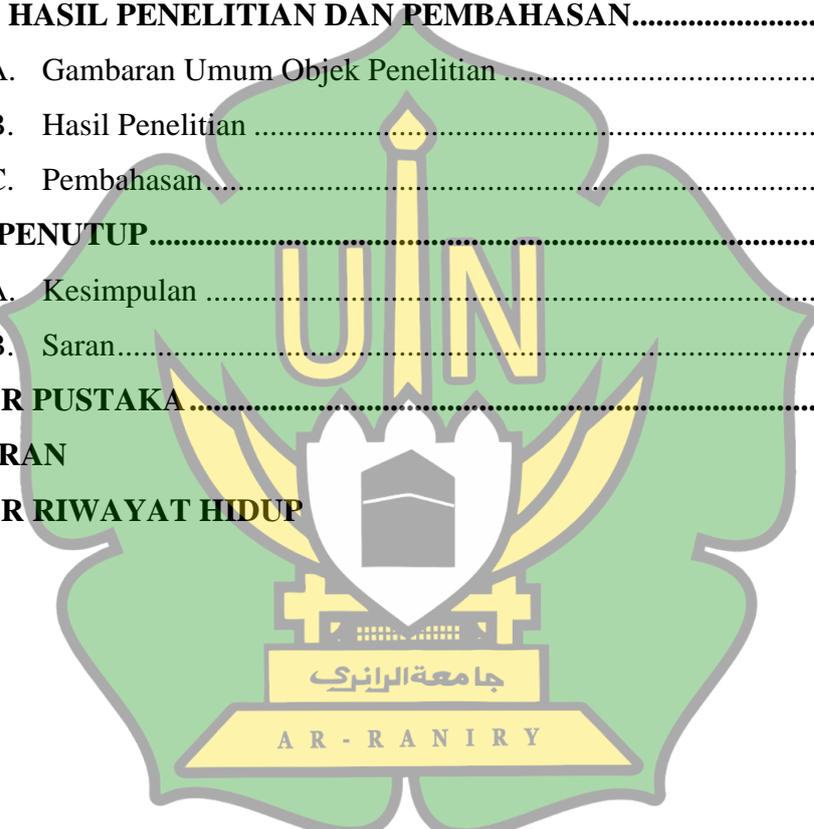
## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

### LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Istilah Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	11
B. Prokrastinasi Akademik .....	13
1. Definisi Prokrastinasi Akademik.....	13
2. Teori-teori Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	16
3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik..	21
5. Jenis-jenis Tugas Prokrastinasi Akademik.....	23
6. Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam .....	24
C. Instagram .....	27
1. Definisi Instagram .....	27
2. Manfaat dan Fungsi Instagram .....	29
3. Dampak Positif dan Negatif Instagram .....	31
D. Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.....	34

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dari Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Lembar Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menunda pekerjaan dalam istilah psikologi disebut prokrastinasi, yang mana suatu perilaku yang tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan. Prokrastinasi adalah suatu keinginan untuk menunda dalam memulai atau menyelesaikan suatu hal secara dari melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga aktivitas yang berguna atau yang seharusnya dikerjakan menjadi terhambat, tidak pernah selesai tepat waktu, bahkan terlambat dalam pengumpulan atau penyelesaiannya. Kata prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination*, yang berarti menunda atau menunda pekerjaan hingga keesokan harinya. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada aktifitas yang bersifat non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti tugas rumah tangga, sosial, tugas kantor dan lain sebagainya. Sedangkan prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang berkaitan dengan tugas formal, yang memiliki hubungan dengan akademik, Misalnya tugas akademik, tugas kuliah dan lain sebagainya. Dengan kata lain prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak diperlukan dalam mengerjakan tugas akademik. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda atau tidak segera memulai pekerjaan ketika menghadapi tugas akademik dikenal dengan istilah "prokrastinator".

Procrastinator sadar betul bahwa tugasnya, bagaimanapun juga harus dikerjakan, akan tetapi dia enggan memulainya dan lebih memilih melakukan aktivitas lain.

Pada awalnya procrastinator merasa nyaman dengan procrastinasi, tapi kemudian ia akan merasa bersalah.<sup>1</sup> Procrastinasi akademik pada mahasiswa berdampak terhadap psikologis mahasiswa, seperti merasa sangat cemas, stres, depresi. Procrastinasi akademik dapat menimbulkan penyesalan dan permasalahan dalam menjalin hubungan sosial, seperti menghindari dan pemutusan hubungan dengan orang lain. Secara umum, faktor penyebab procrastinasi akademik disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.<sup>2</sup> Dimana, faktor internal yakni yang berasal dari dalam individu yang menjadikan procrastinasi akademik yang meliputi kondisi fisik dan psikologis individu seperti kesehatan, regulasi emosi, efikasi diri dan keyakinan diri. Adapun faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang menyebabkan terjadinya perilaku procrastinasi, seperti tugas yang terlalu sulit dan pengalihan perhatian kepada hal lain seperti berselancar di media sosial.<sup>3</sup>

Pada saat ini, teknologi berkembang sangat pesat, bahkan di setiap kegiatan sehari-hari kita berkaitan dengan teknologi. Dimana salah satu bukti dari perkembangan teknologi yang terjadi ialah internet. Pada saat ini, berbagai kalangan dapat mengakses internet dengan mudah melalui handphone, laptop dan

---

<sup>1</sup>Rahmatika dan Nur Halim, Model Pengentasan Sikap Procrastinasi Akademik (Studi Pengembangan Berbasis Cognitive Behavior Therapy), *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, vol.1. No. 2. 12. 2016, Hal 133- 149 p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518, 2009,

<sup>2</sup> Fauziah, H. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi procrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123-132.

<sup>3</sup> Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan procrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204-223.

media lainnya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih ini masyarakat dapat dengan mudah untuk meng-akses apa saja yang dibutuhkannya dengan waktu yang relatif cepat dan mudah. Seiring berjalannya waktu, internet melahirkan berbagaimacam hal, seperti media sosial. Media sosial secara keseluruhannya ialah mengenai menjadi manusia biasa yang saling bekerjasama untuk menghasilkan ciptaan dan berkongsi ide, mencari seseorang yang bisa menjadi rakan baik, mencari pasangan serta membina komunitas.<sup>4</sup> Pada saat ini, sudah ada berbagai macam media sosial seperti Facebook, Twitter, Tiktok, Path, Instagram, dan lainnya.

Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Hal lainnya, Instagram juga dapat memungkinkan penggunanya untuk melakukan komunikasi berupa teks (chat), voice note hingga panggilan video. Sejak diluncurkan pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak dengan 89% pengguna Instagram yang berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali, dimana mayoritas penggunanya ialah dari kalangan anak muda. Masyarakat Indonesia senang menggunakan Instagram untuk mencari inspirasi, berbagi pengalaman, tren terbaru, hingga sebagai alat untuk mendorong bisnis bagi penggunanya.<sup>5</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bawa

---

<sup>4</sup> Muhammad Fairman Haronzah, "Media sosial dan facebook menurut islam". Jurnal Komunikasi, Vol. 04, Nomor 02 2019 hlm. 1

<sup>5</sup>Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51-65.

sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan Instagram dan berasal dari kalangan anak muda.

Pada dasarnya media sosial adalah sarana untuk mempermudah dalam berkomunikasi namun pada saat ini dengan berkembangnya teknologi media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana untuk saling berkirim dokumen, gambar, foto dan video dan hal menarik lainnya. Namun hal tersebut malah membuat penggunanya lalai hingga dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggunakan media sosial, entah itu untuk meng-upload atau berbagi gambar, foto, video, hanya sekedar melihat-lihat, berkomentar di akun temannya dan lainnya. Penggunaan Instagram secara berlebihan dapat menimbulkan kecanduan. Pengguna yang menggunakan Instagram selama 4 jam sehari dapat dikatakan sebagai pengguna aktif, namun apabila penggunaan Instagram lebih dari 4 jam sehari dapat dikatakan mengalami kecanduan terhadap Instagram.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Resky Setiawati tentang “Kontrol Diri dan Kecanduan Instagram pada Mahasiswa” dan Penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMP Negeri 3 Kecamatan Payakumbuh”, menunjukkan hasil penelitian bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi pada mahasiswa, hal ini disebabkan oleh fitur-fitur yang di sajikan didalam Instagram membuat para mahasiswa tersebut terpaku terhadap fitur-fitur tersebut. Sehingga menyebabkan

---

<sup>6</sup> Wibrianti, T. (2022). *Analisis Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-laki (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-Laki)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur).

mereka untuk lebih memilih menghabiskan waktu dengan berselancar di akun media sosial mereka secara berlebihan. Penggunaan sosial media yang berlebihan pada mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik karena kurang dapatnya mengatur waktu dan menganggap berselancar di media sosial lebih menyenangkan daripada harus mengerjakan tugas akademik.<sup>7</sup>

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang diharapkan dapat memahami keadaan serta dapat memperluas pengetahuannya di berbagai bidang. Dimana mahasiswa harus lebih kritis dan berani dalam mengemukakan fakta dan kenyataan. Dikalangan Anak muda khususnya mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu untuk berselancar di media sosial untuk mencari hiburan atau menikmati segala fasilitas yang disajikan di media sosial khususnya Instagram. Penggunaan Instgram yang berlebih oleh penggunanya dapat menimbulkan ketergantungan yang selanjutnya dapat menghambat keseharian. Mahasiswa sejatinya dapat menggunakan Instagram dengan sebaik mungkin, misalnya dengan menggunakan Instagram penggunanya mendapatkan informasi yang dapat dimanfaatkan, Instaram juga dapat dimanfaatkans ebagai media promosi atau ekspresi diri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di fakultas Dakwah dan Komunikasi, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam sebagian besar memiliki media sosial instagram dan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki media sosial instagram

---

<sup>7</sup> Sari,. D.P. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi. Skripsi 2020.

tersebut sering menggunakan Instagram dimana saja dan kapan saja seperti dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar maupun saat jam istirahat untuk *mengupdate* segala sesuatu pada akun Instagram mereka hingga tidak mengenal waktu dan menyebabkan mahasiswa sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, dan menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas akademik yang diberikan.

Instagram memiliki banyak hal positif yang dapat dimanfaatkan, namun juga memiliki hal negatif yang berdampak terhadap penggunaannya. Penggunaan Instagram secara berlebihan oleh penggunaannya khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat menimbulkan kecanduan sehingga adanya kecenderungan untuk menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas atau melakukan prokrastinasi akademik. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan, peneliti menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti dapat membatasi rumusan masalah, yaitu:

1. Apa dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry?

2. Apa saja faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang pada penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis Secara teoritis.
  - a. penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber untuk penelitian-penelitian lainnya, serta memperkaya penelitian-penelitian selanjutnya bagi siapapun dimana yang akan datang mengenai prokrastinasi akademik bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.
  - b. Mampu memperkuat teori dalam bidang konseling serta mampu memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya mengenai prokrastinasi akademik.

## 2. Manfaat praktis

- a. Secara praktis, bagi Universitas penelitian ini bermanfaat sebagai informasi menunjang penelitian selanjutnya sebagai data awal.
- b. Bagi peneliti, memperoleh dasar-dasar kemampuan dan pengalaman secara langsung mengenai dampak media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry sehingga peneliti memiliki kemampuan dasar untuk melakukan analisis dengan baik.

## E. Istilah Penelitian

### 1. Prokrastinasi Akademik

Ferrari mengatakan bahwa menunda tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik, yang berarti suatu perilaku yang dilakukan dengan menunda-nunda mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas akademik. Dimana pendapat ini ditunjukkan dengan perilaku yang dapat diamati pada seseorang yang menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas akademik, menyerahkan tugas akademik melampaui batas waktu, menunda untuk membaca materi pelajaran, malas membuat catatan, terlambat masuk kelas dan cenderung lebih suka belajar pada waktu terakhir menjelang ujian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Wolter mengenai prokrastinasi akademik, dimana ia berpendapat bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas.

Prokrastinasi akademik dapat menurunkan mutu dan nilai belajar pada mahasiswa, meningkatkan stres dan berdampak buruk bagi kehidupan mahasiswa itu sendiri. perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja yang biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan tindakan penundaan yang berkaitan dengan akademik, seperti tugas kuliah. Dengan kata lain prokrastinasi akademik ialah suatu tindakan penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas akademik yang diberikan.

## 2. Instagram

Menurut Mahendra, Instagram merupakan aplikasi yang dapat mengunggah foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, & membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Bambang Dwi ialah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter pada foto atau video, yang kemudian dapat menyebarluaskan foto atau video yang telah di ambil ke jejaring media sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.

<sup>9</sup> (Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160.)

<sup>10</sup> Utari, M., & Rummyeni, R. (2017). Pengaruh media sosial Instagram Akun@princessyahrini terhadap gaya hidup hedonis para followersnya (Doctoral dissertation, Riau University).

Dari uraian di atas peneliti dapat mendeskripsikan Instagram sebagai salah satu aplikasi yang digunakan untuk bertukar informasi dengan cepat dalam bentuk foto, video, bahkan dapat membagikan audio pada update terbarunya. Dimana terdapat fitur untuk mengelola foto atau video, mengedit foto atau video, dan berbagi ke jejaring sosial yang lain serta dapat dijadikan sebagai alat komunikasi bagi penggunanya. Hal lainnya, Instagram adalah media sosial yang berguna menambah dan bertukar informasi serta memperluas wawasan hingga menambah teman. Selain itu Instagram juga dapat membagikan foto dan video sang pengguna pada akun mereka serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi karena terdapat fitur chat, panggilan suara bahkan panggilan video. Hal lainnya, Instagram menyediakan beberapa fitur seperti *filter* (efek) dan *background* (suara atau lagu) yang dapat digunakan oleh pemilik akun ketika hendak membagikan foto atau video mereka di Instagram. Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar, menerapkan filter digital, dan membagikannya di berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri.<sup>11</sup> tidak hanya itu, pada update terbarunya Instagram menghadirkan fitur fitur terbarunya seperti memungkinkan penggunanya untuk berbagi hasil foto atau video melalui berbagai layanan social media seperti Facebook, Twitter dan situs media lainnya.

---

<sup>11</sup> Zakirah, D. M. A. (2017). Mahasiswa dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka dari berbagai penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat penelitian yang membahas tentang dampak Instagram terhadap prorastinasi akademik mahasiswa.

Muhammad Yuoga Pratama dalam penelitian “Dampak Media Online Terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa (Studi Deskriptif Analisis Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”, Tahun 2019 menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan media online mempengaruhi perilaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi maladaptif dimana perilaku maladaptif disini seperti kurang terjalannya kerjasama antar teman, kurang berkonsentrasi, mengganggu aktifitas kampus, tidak mampu betsosialisasi, hingga melalaikan tugas kuliah (prokrastinasi akademik).<sup>1</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama mengkaji tentang keterkaitan media online khususnya Instagram (pada penelitian ini) dengan perilaku maladaptif yakni prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Namun perbedaan penelitian ini dengan saudara Muhammad Yuoga Pratama yakni objek penelitannya ialah keseluruhan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sedangkan pada penelitian ini objeknya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

---

<sup>1</sup> Pratama, M. Y. *Dampak Media Online terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa (Studi Deskriptif Analisis Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Skripsi 2019.

Dian Permata Sari dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMP Negeri 3 Kecamatan Payakumbuh”, Tahun 2020 menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa di SMP N 3 Kabupaten Payakumbuh. Yang menunjukkan semakin banyak siswa menggunakan media sosial, semakin besar kemungkinan dalam melakukan prokrastinasi.<sup>2</sup> Hal lainnya, adanya kenyamanan dan kesempatan yang diperoleh pengguna media sosial dengan bebas membuat mereka tidak menyadari adanya permasalahan yang timbul. Pada penelitian ini, prokrastinasi akademik berarti suatu kebiasaan penundaan tugas formal seperti tugas kuliah dengan melakukan tugas lain yang sebenarnya tidak perlu dilakukan, dimana tingkah laku tersebut dapat berupa penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas.

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama mengkaji tentang keterkaitan Instagram dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa. Namun perbedaan penelitian ini dengan saudari Dian Permata Sari mengambil objek penelitannya ialah siswa SMP N 3 Kabupaten Payakumbuh, sedangkan pada penelitian ini objeknya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Wahyuni Husnah dalam penelitian "Pengaruh penggunaan Internet Terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Negeri Makassar" menghasilkan kesimpulan penggunaan penggunaan internet mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, dimana internet dapat

---

<sup>2</sup> Sari,. D.P. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi. Skripsi 2020.

menimbulkan daya tarik bagi penggunanya untuk selalu diakses. Hal ini akan membuat penggunanya menjauh dari tugas akademik yang seharusnya dikerjakan.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama mengkaji tentang dampak media sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saudara Wahyuni Husnah terletak pada objek penelitiannya ialah mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Makassar, Makassar sedangkan pada penelitian ini objeknya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

## **B. Prokrastinasi Akademik**

### **1. Definisi Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *pro* (kedepan atau bergerak maju) dan *crastinus* (keputusan di hari esok), yang mana, jika digabungkan menjadi menunda sampai hari berikutnya.<sup>4</sup> Seseorang yang menunda mengerjakan tugas disebut dengan *procrastinator* atau prokrastinator. Pada kalangan para ahli, kata prokrastinasi digunakan untuk mendeskripsikan suatu kecenderungan menunda menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.<sup>5</sup> Menurut Rumiani kecenderungan individu dalam menunda dan melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan disebut dengan prokrastinasi, dimana seseorang yang melakukan tindakan prokrastinasi

---

<sup>3</sup> Husnah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Negeri Makassar. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 144-152.

<sup>4</sup> Suparwi, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa IAIN Salatiga, (Salatiga: LP2M IAIN, 2019), hlm.9.

<sup>5</sup> M. Nur Gufron, Rini Risnawati, S, *Teori-teori Psikologi*, Cet Ke 1 (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2010). Hlm. 151.

beranggapan bahwa masih banyak waktu luang, sehingga tugas yang seharusnya dikerjakan ditunda dengan alasan tugas tersebut dapat dikerjakan lain waktu atau bahkan keesokan harinya. Tindakan prokrastinasi merupakan suatu respon terhadap tugas atau pekerjaan yang tidak disukai, tidak ada kesanggupan untuk menyelesaikan atau mengerjakan rencana tugas baru, atau timbulnya hambatan kemampuan yang muncul akibat kepercayaan yang irasional.<sup>6</sup>

Dalam psikologi, perilaku menunda-nunda tugas disebut dengan istilah prokrastinasi. Secara umum prokrastinasi merupakan penundaan tugas hingga beberapa waktu kedepan karena dirasa tugas tersebut berat atau tidak menarik. Prokrastinasi juga dapat diartikan sebagai suatu perilaku mengulur-ngulur pekerjaan sampai waktu atau hari selanjutnya. Hal lainnya, perilaku prokrastinasi ini pada umumnya dilakukan tanpa alasan atau dengan niat baik tetapi hal tersebut tidak pernah direalisasikan.<sup>7</sup>

Sedangkan prokrastinasi akademik secara umum dapat diartikan sebagai suatu aktivitas penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik pada saat memulai atau menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik.<sup>8</sup> Prokrastinasi akademik ialah meninggalkan tugas yang didasari oleh perasaan takut, gagal dalam mengerjakan, dan ketidak tertarikan akan tugas akademik yang diberikan.

---

<sup>6</sup> Aini, Z., & Heni, R. (2018). Pentingnya Bimbingan dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2). Hlm.64.

<sup>7</sup> Prasetya, A. I. (2021). Penerapan Konseling Menggunakan Teknik Self Management untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1), 63-72.

<sup>8</sup> Anggreini, N. (2019). *Hubungan antara Self Control dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). Skripsi. Hlm 47

hal lainnya, prokrastinasi diliputi oleh perasaan yang tidak menyenangkan serta sebagian besar prokrastinator tidak menyadari hal tersebut karena mereka melakukan tindakan prokrastinasi tersebut untuk menghindari perasaan yang tidak menyenangkan tersebut. Adapun dampak yang ditimbulkan akibat perilaku prokrastinasi yakni tidak terselesaikannya tugas, atau selesainya tugas tersebut tidak maksimal karena sudah mendekati tenggat waktu, sehingga hal tersebut menimbulkan kecemasan selama mengerjakan tugas yang mana hal ini cenderung menimbulkan lebih banyak kesalahan karena individu tersebut mengerjakan tugas dalam tenggat waktu yang sedikit. Hal lainnya, individu yang melakukan prokrastinasi susah untuk berkonsentrasi karena merasa cemas, sehingga motivasi untuk belajar menurun, tidak memiliki percaya diri, menghambat pencapaian dalam akademik, kemampuan untuk menguasai kelas, hingga kualitas hidup.<sup>9</sup>

Hal lainnya, prokrastinasi dapat menyebabkan stress. Dimana, seseorang yang melakukan prokrastinasi yang kemudian berhadapan dengan *deadline* dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stres.<sup>10</sup> Adapun definisi prokrastinasi menurut beberapa ahli, yakni:

- a. Ferrari, Johnson dan Mc Cown - RANIRY

Prokrastinasi ialah suatu kecenderungan menunda sesuatu yang diperlukan.

- b. Brown dan Holzman

Prokrastinasi ialah suatu kecenderungan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

---

<sup>9</sup> Aini, Z., & Heni, R. (2018). Pentingnya Bimbingan dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling*

<sup>10</sup> *Teori-teori Psikologi... Hlm. 150.*

c. Silver

Prokrastinasi ialah suatu kegiatan menunda suatu tugas sehingga menghabiskan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>11</sup>

d. Prokrastiansi menurut Husetiya

Prokrastinasi akademik ialah penundaan pengerjaan suatu tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang yang dilakukan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan akademik.<sup>12</sup>

e. Steel

Prokrastinasi akademik ialah sengaja menunda suatu tugas dengan kegiatan yang diinginkan walaupun seseorang tersebut mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk.<sup>13</sup>

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik ialah suatu penundaan tugas yang berhubungan dengan tugas-tugas akademik dengan melakukan kegiatan yang tidak penting yang dilakukan untuk menghindari tugas akademik tersebut. Tugas akademik dapat berupa administratif, tugas pekerjaan rumah, hingga tugas menghadapi ujian.

## 2. Teori penyebab Prokrastinasi Menurut Para Ahli

Adapun teori-teori penyebab perilaku prokrastinasi akademik yang dikemukakan oleh para ahli, yakni:

<sup>11</sup> *Ibid.hlm. 154.*

<sup>12</sup> Wicaksono, L. (2017). *Prokrastinasi akademik mahasiswa*. Jurnal Pembelajaran Prospektif, 2(2), hlm. 68.

<sup>13</sup> Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74-95. Hlm. 79.

a. Teori Kognitif dan Behavioral

menurut Ellis dan Knaus prokrastinasi akademik disebabkan karena adanya keyakinan yang irasional, yang mana hal tersebut dapat disebabkan oleh kesalahan pemahaman respons atau tanggapan terhadap tugas akademik. Dimana individu tersebut beranggapan bahwasannya tugas tersebut suatu hal yang berat dan tidak menyenangkan yang mana hal itu membuat individu tersebut merasa tidak mampu menyelesaikan tugasnya sehingga memilih untuk menunda mengerjakan tugas tersebut. Hal lainnya, ketakutan berlebihan untuk gagal membuat individu tersebut berpikiran irasional terhadap dirinya yang memiliki kemampuan yang rendah sehingga membuat individu tersebut melakukan prokrastinasi.<sup>14</sup>

b. Teori Magnetik

Menurut Benard istilah magnetik digunakan untuk melihat adanya suatu ciri yang khas dari perilaku prokrastinasi akademik. Yang mana, dapat diilustrasikan seperti gaya tarik menarik antar magnet. dimana seharusnya seseorang mengerjakan tugas tertentu tertarik dengan hal lain sehingga memilih mengerjakan hal lain daripada mengerjakan tugas yang seharusnya ia kerjakan.<sup>15</sup> Adapun faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi yakni:

1. Kecemasan
2. Mencela diri sendiri (*self depreciation*)
3. Toleransi yang rendah terhadap tugas (*low discomfort tolerance*)

<sup>14</sup> Teori-teori psikologi, ..., hlm.162.

<sup>15</sup> Pengaruh Penggunaan Media Sosial, ..., 32

4. Mencari kesenangan (*pleasure seeking*).
5. Disorganisasi waktu
6. Disorganisasi lingkungan
7. Pendekatan yang kurang baik terhadap tugas.
8. Perilaku asertif yang rendah
9. Antipatik terhadap individu lain
10. Stres dan kelelahan.

Faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi berbeda-beda pada setiap individu, dimana Individu dapat melakukan prokrastinasi berdasarkan satu faktor saja atau lebih dari satu faktor. Karena faktor tersebutlah yang dapat menariknya individu untuk menjauhi tugas yang harus diselesaikan dengan mendatangi tugas lain yang dianggap lebih menyenangkan. Hal ini membuat tugas yang hendak dikerjakan pada awalnya menjadi tertunda sehingga terjadilah tindakan prokrastinasi.<sup>16</sup>

#### c. Teori Psikodinamik

Dalam teori psikodinamik, masa lalu dapat mempengaruhi proses perkembangan kognitif seseorang ketika dewasa, khususnya trauma pada masa lalu. Misalnya, seseorang yang pernah gagal mengerjakan suatu tugas di masa lalunya, cenderung melakukan prokrastinasi apabila dihadapkan dengan tugas yang sama karena teringat dengan trauma masa lalu yang dialaminya.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi terjadi karena adanya trauma masa lalu yang dialami oleh

---

<sup>16</sup> Ibid, hlm..32

<sup>17</sup> Teori-teori Psikologi, ..., hlm.160

individu tersebut, keyakinan yang irasional terhadap tugas akademik, serta ketertarikan akan hal lainnya yang dianggap lebih menarik yang membuat individu melakukan prokrastinasi atau menunda-nunda untuk melakukan suatu tugas.

### 3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari mengatakkn, Prokrastinasi akademik dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri tertentu, yang mana ciri-ciri tersebut ialah:

#### a. Menunda Memulai dan Menyelesaikan Tugas Akademik

Pada dasarnya prokrastinastor tahu bahwasannya tugas akademik yang diberikan kepadanya harus segera diselesaikan, namun ia memilih untuk menunda untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas tersebut.

#### b. Mengerjakan Tugas Terlambat

Pada umumnya, prokrastinator membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas, dimana ia merasa harus mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas tersebut secara berlebihan. Selain itu juga, prokrastinator tersebut melakukan hal yang kurang penting di luar tugas akademik tersebut yang membuatnya lalai dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akademik tersebut.

#### c. Adanya Ketidaksesuaian Antara Rencana dan Pengerjaan Tugas Akademik

Prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akademiknya. Prokrastinator sulit membagi dan menetapkan waktu untuk pengerjaan dan penyelesaian tugas akademik yang sudah direncanakan, dimana ia lebih melakukan hal lain terlebih dahulu daripada tugas akademik yang diberikan.

d. Lebih Memilih Melakukan Hal Lain yang Dianggap Lebih Menyenangkan

Prokrastinator lebih memilih melakukan hal lain yang dianggap lebih menyenangkan dibandingkan tugas akademik yang diberikan, karena prokrastinator merasa bahwa pengerjaan tugas akademik tersebut dapat dilakukan setelah hal yang dianggap menyenangkan tadi sudah selesai dilakukan. Hal lainnya prokrastinator juga merasa bahwasannya ia masih memiliki waktu dalam pengerjaan tugas akademik tersebut, namun pada akhirnya hal yang dianggap menyenangkan tersebut menghabiskan waktunya hingga ia terlambat mengerjakan tugas tersebut.<sup>18</sup>

Pendapat lainnya mengenai ciri-ciri prokrastinasi yang dikemukakan oleh Burka dan Yuen, yakni :

- a. Seorang prokrastinator lebih suka untuk menunda suatu pekerjaan.
- b. Seorang prokrastinator berpendapat bahwasannya lebih baik mengerjakan suatu tugas nanti dari pada sekarang serta menunda pekerjaan bukanlah suatu masalah.
- c. Seorang prokrastinator terus-menerus mengulang perilaku prokrastinasi.
- d. Seorang prokrastinator kesulitan dalam mengambil keputusan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, adapun ciri-ciri prokrastinasi akademik yakni menunda memulai dan menyelesaikan tugas akademik, mengerjakan tugas terlambat, adanya ketidaksesuaian antara rencana dan pengerjaan tugas akademik, serta memilih melakukan hal lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik.

<sup>18</sup> Triyono, & Muh.Ekhsan Rifai. "*Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*". (Sukoharjo : CV Sindunata, 2019). Hlm. 4.

<sup>19</sup> Suparwi, S. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control ...*, hlm.16.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal.

##### a) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor tersebut meliputi:

##### 1. Kondisi Fisik Individu

Kondisi fisik dan kesehatan individu dapat mempengaruhi munculnya prokrastinasi. Misalkan seseorang yang mengalami *fatigue* atau kelelahan cenderung melakukan prokrastinasi.

##### 2. Kondisi Psikologis Individu

Faktor psikologis dipengaruhi oleh motivasi, kontrol diri serta karakteristik kepribadian yang tercermin dari kontrol diri. Misalkan seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan tugas maka semakin rendah kecenderungan melakukan prokrastinasi.

##### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi prokrastinasi. Faktor tersebut meliputi:

##### 1) Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi individu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan Ollivete, penelitian tersebut menghasilkan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter cenderung menimbulkan perilaku prokrastinasi, karena pola asuh otoriter tersebut menimbulkan perasaan

ketakutan yang berlebihan akan kegagalan yang mana seseorang tersebut menunda mengerjakan tugas karena takut gagal yang sehingga akan menimbulkan penilaian negatif terhadap kemampuan dirinya.

## 2) Lingkungan

Kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik seseorang. Misalkan, lingkungan yang rendah pengawasannya cenderung memiliki prokrastinasi akademik.<sup>20</sup>

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Burka dan Yuen mengatakan bahwasannya prokrastinasi terbetuk dari beberapa faktor, seperti konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri dan kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu. Dimana dijelaskan bahwa prokrastinasi terjadi karena tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak dan harus segera dikerjakan. Pelaksanaan tugas yang satu dapat menyebabkan tugas lain tertunda.

Hal lainnya, kondisi lingkungan dengan tingkat pengawasan yang rendah cenderung akan menimbulkan perilaku prokrastinasi, dibandingkan lingkungan dengan pengawasan yang tinggi.<sup>21</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik berdasarkan faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yakni kondisi

---

<sup>20</sup> M. Nur Gufon, Rini Risnawati, S. *Teori-teori Psikologi...*, hlm. 163-165.

<sup>21</sup> Suparwi, S. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control ...*, hlm.22

fisik dan psikologis individu. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan.

#### 5. Jenis-jenis Tugas Prokrastinasi Akademik

Menurut Ghufron jenis tugas dari prokrastinasi akademik ialah tugas yang dilakukan berhubungan dengan tugas akademik seperti tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.<sup>22</sup> Prokrastinasi akademik ialah penundaan pengertjaan tugas-tugas yang berhubungan dengan akademik. Adapun jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasikan oleh individu menurut Solomon, yakni:

- a. Tugas mengarang, yakni penundaan pengerjaan atau menyelesaikan tugas yang berupa menulis makalah, laporan atau tugas mengerang lainnya.
- b. Tugas belajar menghadapi ujian, yakni penundaan belajar dalam menghadapi ujian semester, ujian ulangan, atau ujian lainnya.
- c. Tugas membaca, yakni penundaan tugas membaca referensi yang berkaitan dengan tugas akademik.
- d. Tugas administratif, yakni penundaan tugas dalam bentuk contoh menyalin catatan.
- e. Menghadiri pertemuan, yakni menunda atau terlambat dalam hal praktik pembelajaran, kerja kelompok, dan pertemuan akademik lainnya.
- f. Penundaan secara keseluruhan, yakni menunda menyelesaikan tugas akademik secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan jenis-jenis tugas prokrastinasi yakni tugas mengarang, tugas belajar menghadapi ujian, tugas

<sup>22</sup> Suparwi, S. *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control ...*, hlm.15

<sup>23</sup> M. Nur Gufron, Rini Risnawati, S. *Teori-teori Psikologi...*, hlm. 157.

membaca, tugas administratif, menghindari pertemuan, serta penundaan secara keseluruhan.

#### 6. Prokrastinasi Akademik dalam Perspektif Islam

Kegiatan belajar mengajar selama perkuliahan, pemberian tugas yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa merupakan hal yang biasa dilakukan. Dimana pemberian tugas tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa memperdalam materi yang diajarkan. Namun, dalam hal ini ada kalanya ditemui mahasiswa yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan atau melakukan prokrastinasi akademik. Dimana hal ini dapat menimbulkan hal negatif bagi mahasiswa tersebut.

Prokrastinasi merupakan perilaku tidak terpuji karena telah menyia-nyiakan nikmat waktu yang telah diberikan oleh Allah swt.<sup>24</sup> Hal ini berkenaan dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an untuk memanfaatkan dan tidak menyia-nyiakan waktu, dimana ayat-ayat tersebut yakni:

a) Q.S Luqman : 34, yakni :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا  
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

*“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia- lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di*

<sup>24</sup> Harmalis, H. (2020). *Prokrastinasi akademik dalam perspektif Islam*. Indonesian Journal of Counseling and Development, 2(1), 83-91.

*bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”*

Maksud dari ayat ini yaitu setiap manusia tidak mengetahui apa yang akan terjadi di hari esok, baik dengan apa yang diusahakannya maupun apa yang akan didapatkannya. Manusia hanya bisa berencana akan suatu hal, namun Allah swt lah yang menentukan tercapai atau tidaknya hal yang kita rencanakan. Oleh karna itu, kita diwajibkan untuk berusaha terlebih dahulu, diamana berusaha mengerjakan pekerjaan sesegera mungkin dan tidak menunda- nundanya.<sup>25</sup>

b) Surah Al-Munafiqun:10, yakni :

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنُ مِنَ الصَّالِحِينَ ۝ ١٠

Artinya:

*”Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?”*

Maksud dari ayat ini ialah agar manusia senantiasa mengerjakan pekerjaan sebelum habis waktu tenggangnya. Tujuannya agar jangan sampai menyesal apabila terlambat atau tidak melakukan apa-apa. Dalam bidang akademik dimaksudkan sebagai memberikan peringatan kepada mahasiswa ketika

<sup>25</sup> Hidayat,. H.F. *Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Berdomisili di Kos dan dipondok Pasantren (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Angkatan 2016)*. Skripsi 2019. Hlm. 37.

mendapatkan suatu tugas dan pekerjaan akademik untuk segera mungkin mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan mengerjakan dengan tepat waktu sehingga mahasiswa akan terhindar dari penyesalan dikemudian hari, misalnya mendapat nilai yang buruk.<sup>26</sup>

c) Hadits yang diriwayatkan oleh Al-Hakim, yakni:

إِغْتِنِمْ حَمْسًا قَبْلَ حَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَ فَرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya:

*“Manfaatkan lima perkara sebelumm lima perkara: 1. Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu 2. Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu 3. Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu 4. Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu 5. Hidupmu sebelum datang kematianmu”*

Hadits diatas bermaksudnya agar kita menggunakan waktu dan kesempatan dengan sebaik-baiknya, sebelum hilangnya kesempatan tersebut. Lima hal itu merupakan pokok dari misi dan visi hidup manusia, tentang waktu disini merupakan hal yang tak akan pernah kembali. Setiap kesempatan datang hanya sekali dan tak mungkin bisa kembali, hal ini ditujukan agar manusia benar-benar bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan tidak menyia-nyiakan waktu berlalu begitu saja dengan melakukan hal-hal yang tidak berguna. Namun, sayangnya tidak sedikit manusia yang sadar akan hal itu. Kebanyakan orang

<sup>26</sup> Ningsih, W. (2022). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Hlm. 23.

sering ceroboh menggunakan waktunya, terutama jika ia memiliki banyak waktu luang.<sup>27</sup>

Bedasarkan ayat dan hadits di atas dapat disimpulkan bahwa, hendaknya setiap muslim memanfaatkan waktu dengan tidak menunda-nunda suatu pekerjaan atau melakukan pekerjaan lain yang lebih bermanfaat apabila suatu urusan telah selesai ia kerjakan. Hal lainnya, perilaku prokrastinasi atau menunda-nunda pekerjaan merupakan perilaku yang tidak baik. Seharusnya sebagai umat Muslim harus dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

### C. Instagram

#### 1. Definisi Instagram

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dua sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Oktober 2010 Instagram diluncurkan, aplikasi ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu cepat, tepatnya 3 tahun setelah peluncuran yakni tahun 2013 lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan per Januari 2013.

Menurut Bambang Dwi Instagram ialah sebuah aplikasi yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya serta

---

<sup>27</sup> Mubasyir, B. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Hlm. 34-35.

dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik hingga menjadi lebih indah.<sup>28</sup>

Pendapat lain mengenai aplikasi instagram di tulis oleh Bimo Mahendra dalam jurnalnya ialah sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram sendiri.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Budiargo, Instagram ialah suatu media yang memberi kemudahan cara berbagi foto atau video secara online. Dimana layanan Instagram dapat digunakan oleh pengguna untuk mengambil foto atau video dan membagikannya ke teman yang lain. Kegunaan utama dari Instagram yakni sebagai media untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lain maupun media sosial lain.<sup>30</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Instagram merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengambil foto atau video yang kemudian foto atau video tersebut dapat disunting dengan menambahkan *filter* (efek), *Aedit* (menyunting), hingga dapat menambahkan *backsound* (suara atau lagu) pada video di instagram. Hasil dari foto atau video yang sudah di sunting dapat dibagikan ke sesama pengguna Insragram dan berbagai jejaring media sosial lain. Instagram juga dapat digunakan sebagai sarana

---

<sup>28</sup> Damayanti, R. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instargram*. Jurnal Widiyaloka IKIP Widya Darma, Vol V, No 3, Juni (2018).

<sup>29</sup> Mahendra, B. (2017). *Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi)*. Jurnal Visi Komunikasi, 16(1), 151-160.

<sup>30</sup> Firdausi, T. I., & Putri, K. Y. S. (2021). *Motif dan Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNJ Angkatan 2019 Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram*. *Jurnal Common*, 5(1), 67-76.

komunikasi bagi sesama penggunanya yang mana fitur komunikasi yang disajikan berupa *chat* (pesan teks), *voice notes* (pesan suara), *call* (telpon), hingga *video call* (panggilan video).

## 2. Manfaat dan Fungsi Instagram

Instagram tidak hanya berupa aplikasi atau platform yang digunakan untuk mengambil ataupun membagikan foto atau video yang sudah di sunting. Instagram sendiri memiliki manfaat atau kegunaan bagi penggunanya, adapun manfaat dan fungsi dari instagram yakni:

### a. Media Komunikasi dan Bertukar Informasi

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran informasi antara individu maupun kelompok, yang mana hal tersebut dapat berupa memberi atau menerima informasi. Pada dasarnya, semua fitur yang ada pada Instagram dapat digunakan oleh penggunanya sebagai media komunikasi atau bertukar informasi. Fitur tersebut berupa siaran langsung (*live instagram*), kolom komentar, status Instagram (*Instagram story/ insta-story*), pesan teks (*chat/ direct messege*), panggilan suara (*call*), hingga panggilan video (*video call*). Penggunaan Instagram sebagai media komunikasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya ialah tidak terbatas waktu, biayanya juga lebih murah, aksesnya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Dahlia, S. (2021). *Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja Di Desa Perawang Kecamatan Tualang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

#### b. Media Kreasi dan Ekspresi Diri

Instagram dapat digunakan sebagai media kreasi dan ekspresi diri bagi masing-masing penggunanya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membagikan foto, video, atau informasi lainnya di Instagram. Pengguna Instagram dapat berkreasi dan berekspresi tanpa batas dalam unggahannya. Untuk memenuhi kepuasan tersendiri yang kemudian dapat dibagikan (*upload*) di akun penggunanya.<sup>32</sup> Hal menarik lainnya, hasil kreasi dan ekspresi diri tersebut dapat dibagikan dengan cara terkonsep (memiliki pembasan atau konten kusus) ataupun tidak seperti yang dilakukan konten kreator di Instagram.

#### c. Media Menjalankan Usaha (*Digital Marketing*)

*Digital Marketing* merupakan suatu kondisi dimana pemasaran yang bersifat elektronik berbasis internet, diaman pemasaran yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan produk dengan memberikan pelayanan dan pengalaman yang lebih pada konsumen.<sup>33</sup> Pemanfaatan Instagram sebagai menjalankan dan mengembangkan bisnis atau usaha sudah banyak dilakukan oleh penggunanya, terlebih lagi saat ini terdapat fitur Instagram yang membantu penggunanya untuk melakukan bisnis. Dimana semua fitur Instagram dapat dimanfaatkan untuk berbisnis, contohnya pengguna akun Instagram dapat mengaktifkan akun bisnis pada Instagram dan menggunakan *Instagram stories* untuk promosi produk yang di jual. Hal lainnya, pemanfaatan media sosial Instagram dalam mengembangkan usaha juga cenderung membutuhkan biaya yang lebih mudah dan murah.

---

<sup>32</sup> Mahendra, B. (2017). *Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi)*. Jurnal Visi Komunikasi, 16(1), 151-160.

<sup>33</sup> Kusuma, D. F., & Sugandi, M. S. (2018). *Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts*. Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(1), 18-33.

#### d. Media Hiburan

Media sosial Instagram menyajikan berbagai macam konten atau topik yang menarik bagi penggunanya. Instagram akan mengumpulkan data dari postingan yang kita sukai, komentari, serta riwayat pencarian, dari data yang dikumpulkan, Instagram akan mengetahui apa saja yang menjadi ketertarikan atau kesukaan penggunanya kemudian instagram akan menyesuaikan isi postingan diberanda Instagram sesuai dengan ketertarikan atau kesukaan penggunanya. Dimana Instagram dapat digunakan sebagai media hiburan bagi penggunanya karena konten yang disajikan dapat menghibur serta menimbulkan rasa tertarik pada konten tersebut bagi penggunanya. <sup>34</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahawasanya Instagram merupakan aplikasi yang memiliki berbagai manfaat dan fungsi berupa media komunikasi, bertukar informasi, kreasi dan ekspresi diri, membantu menjalankan sebuah usaha, hingga menjadi media hiburan bagi penggunanya.

#### 3. Dampak Positif dan Negatif Instagram

Penggunaan Instagram dapat menimbulkan efek positif maupun negatif bagi penggunanya. Adapun dampak tersebut, ialah:

---

<sup>34</sup> Husna, A. N. (2021). *Membaca Komentar di Media Sosial Sebagai Hiburan*. Jurnal Ilmu Komunikasi (Online), Vol I, Juni (2021).

## a) Dampak Positif

1. Menambah pengetahuan dan informasi.
2. Mengasah keterampilan dan kreatifitas.<sup>35</sup>

## b) Dampak negatif

1. Menimbulkan kecanduan dan rasa malas.
2. Tidak peduli dengan lingkungan.
3. Lupa waktu dan lalai terhadap suatu tugas
4. Dapat menjadi korban atau pelaku kejahatan.<sup>36</sup>

Adapun dampak positif dan negatif lainnya yang ditimbulkan oleh Instagram yakni:

## a) Dampak Positif

1. Dapat menjadi media promosi
2. Dapat mejadi media komunikasi dengan memperluas jaringan pertemanan, pekerjaan hingga bisnis atau suatu usaha.
3. Dapat menjadi informasi.

## b) Dampak Negatif

1. Dapat mengakibatkan pemborosan terhadap kuota internet.
2. Mengakibatkan tenggangnya kegiatan belajar.
3. Timbulnya pergaulan bebas<sup>37</sup>

<sup>35</sup>Paramesti, A., Purnamasari, A., & Juniarily, A. (2019). Regulasi Diri dan Kecenderungan Adiksi Instagram pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Universitas X. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1), 52-65.

<sup>36</sup>Jubaidi, M., & Fadilla, N. (2020). Pengaruh Fenomena Cyberbullying Sebagai Cyber-Crime di Instagram dan Dampak Negatifnya. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2), 117-134.

<sup>37</sup>Mubaroq, H., & Hidayati, Y. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *POPULIKA*, 10(2), 54-61.

Pendapat lain mengenai dampak positif dan negatif Instagram yang ditulis oleh Nurul Fadhilah dalam skripsi yang ditulisnya, yakni:

a) Dampak Positif

Instagram dapat memudahkan penggunanya untuk mendapatkan berbagai informasi, seperti informasi tentang hiburan, pengetahuan, gaya hidup, hingga berita terkini.

b) Dampak negatif

1. Menimbulkan kurang percaya diri dengan penampilannya yang mana cenderung meniru apa yang ada di Instagram
2. Dapat mengakibatkan terganggunya waktu belajar penggunanya.<sup>38</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya Instagram dapat menimbulkan berbagai dampak bagi penggunanya baik yang positif maupun negatif. Adapun dampak positif yang terdapat pada Instagram yakni Instagram dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penggunanya, serta dapat membantu mengasah keterampilan dan kreatifitas bagi penggunanya. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan oleh Instagram yakni kecanduan dan rasa malas apabila penggunanya menggunakan Instagram secara berlebihan, menjadi korban kejahatan, tidak peduli dengan lingkungan, serta menimbulkan rasa lalai dan lupa waktu akan suatu hal.

---

<sup>38</sup> Uifa, N. F. (2019). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi MTsN MODEL Banda Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh), hlm. 35.

#### D. Dampak Instagram terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Instagram merupakan salah satu *platform online* populer yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan.<sup>39</sup> Hampir setiap orang memiliki akun Instagram. Instagram memiliki daya tarik tersendiri karena Instagram memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan dan dimanfaatkan individu sebagai media berkomunikasi, ekspresi diri, berbisnis dan hal lainnya. Pengguna aktif instagram paling tidak mengakses Instagram seminggu sekali paling tidak hanya untuk melihat lihat postingan yang ada di Instagram.<sup>40</sup> Hal lainnya, Pengguna aktif Instagram pada rentang usia 17-22 tahun rata-rata menggunakan instagram 1-4 jam setiap harinya. Seseorang yang menggunakan media sosial selama 4 jam lebih setiap harinya dapat dikatakan mengalami kecanduan media sosial.<sup>41</sup>

Instagram sendiri dapat memberikan dampak negatif terhadap individu khususnya berupa perilaku prokrastinasi akademik. Hal ini dikarenakan aplikasi Instagram tersebut memiliki daya tarik tersendiri melalui fitur-fitur yang disajikan oleh Instagram, sehingga penggunaanya lebih memilih berselancar di insgtaram dibandingkan menyelesaikan tugas akademik. Selanjutnya, daya tarik tersebut membuat individu adiktif atau kecanduan akan instagram. apabila penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu aktifitas sehari-hari individu.

---

<sup>39</sup> Juliani, R., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). *Komunikasi antarbudaya etnis aceh dan bugis-makassar melalui asimilasi perkawinan di kota makassar*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 70-87.

<sup>40</sup> Wibrianti, T. (2022). *Analisis Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-laki (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-Laki)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur).

<sup>41</sup> Khairunnisa, S., & Rusli, D. (2023). Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Bedtime Procrastination pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2143-2152.

Savc dan Aysan mengemukakan bahwa kecanduan media sosial berawal dari adanya respon negatif terhadap hal-hal penting lainnya serta adanya perasaan sulit untuk dihindari penggunaan media sosial. Adapun dampak yang ditimbulkan dari kecanduan media sosial yakni mengalami depresi, masalah kesehatan, kehilangan konsentrasi, sulit tidur, kesulitan dalam interaksi sosial pada dunia nyata, adanya obsesi dan konflik diri, perencanaan yang tidak efektif dan impulsivitas dalam mengambil suatu keputusan.<sup>42</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kecanduan media sosial, adapun faktor tersebut yakni:

- a. Faktor psikologis dan sosial, seperti kesepian dan susah untuk berkomunikasi sehingga individu tersebut memiliki lingkup sosial yang kecil maka individu tersebut memilih media sosial untuk berkomunikasi. Hal lainnya, individu tersebut juga tidak ingin ketinggalan apapun yang ada di media sosial.
- b. Faktor teknologi yang sudah memadai, dimana pada saat ini kita dapat dengan mudah mengakses internet mengenai konten yang ingin di akses.
- c. Adanya interaksi antar pengguna media sosial dan kurangnya pengawasan dari orang tua dalam mengakses internet.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Instagram berdampak terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan Instagram yang berlebihan membuat penggunanya kecanduan sehingga lebih memilih berselancar atau menggunakan Instagram

---

<sup>42</sup> Paramesti, A., Purnamasari, A., & Juniarily, A. (2019). Regulasi Diri Dan Kecenderungan Adiksi Instagram Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Universitas X. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1), hlm. 53-55.

<sup>43</sup> Khairunnisa, S., & Rusli, D. (2023). Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Bedtime Procrastination pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2143-2152.

daripada mengerjakan hal lebih penting lainnya seperti tugas akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi kecaanduan atau adiktif akan media sosial yakni faktor psikologis dan sosial, faktor teknologi, serta interaksi antar pengguna media sosial. Hal lainnya, melakukan hal yang dianggap lebih menyenangkan dapat menyebabkan perhatian terhadap tugas yang diberikan teralihkan dan berakhir dengan melakukan prokrastinasi. Instagram dengan berbagai hal menarik didalamnya dapat menjadi salah satu pemicu terjadinya prokrastinasi akademik mahasiswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu penelitian ilmiah melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan suatu data dengan metode tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode dekriptif (*descriptive research*), yang mana menurut Sugiyono metode kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Sedangkan *descriptive research* ialah suatu metode yang bermaksud untuk mendeskripsikan (menggambarkan) suatu fenomena atau kejadian tertentu, dengan tujuan mendapatkan informasi sebenarnya mengenai suatu fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Pendapat lain mengenai *descriptive reaearch* ini juga dikemukakan oleh Nazir yakni suatu metode yang meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu fenomena, yang digambarkan secara fakta dengan pendekatan penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bawasannya penelitian kualitatif dengan metode dekriptif ini ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi. Hal lainnya, penelitian kualitatif dengan metode *descriptive research* ini diharapkan dapat mengungkap dan mendapatkan jawaban tentang gambaran hingga sebab-akibat mengenai fenomena prokrastinasi akademik yang diteliti yang terjadi di lingkungan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelittian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, Ed 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 76.

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54

mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam di fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam negeri Ar-Raniry.

## **B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber yang mengetahui dan dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>4</sup> Adapun subjek dari penelitian ini ialah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjumlah 187 orang yang aktif menggunakan Instagram dan jarang menggunakan Instagram.

### **b. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel secara harfiah berarti contoh. Sampel merupakan sumber data yang sebenarnya yang memiliki karakteristik atau sifat suatu populasi.<sup>5</sup> Hal lainnya, sampel mewakili karakteristik atau ciri yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih yang mewakili suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu.

Pada penelitian ini penelitian mengambil 10 orang sebagai responden yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan dapat memberikan

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Pendidikan*, jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm. 204.

<sup>5</sup> Drs. Syahrudin M.pd dan Drs. Salim M.pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 114.

<sup>6</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet ke-4, (Jakarta : KENCANA, 2014), hlm. 150.

jawaban mengenai dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang diteliti oleh peneliti.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu menggunakan sampel yang ditentukan oleh peneliti.<sup>7</sup> Adapun kriteria sampel yang peneliti tentukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh letting 2018-2019.
2. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang aktif menggunakan Instagram atau menggunakan Instagram lebih dari 4 jam sehari.
3. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang tidak aktif menggunakan Instagram atau menggunakan Instahram kurang dari dari 4 jam sehari.
4. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang melakukan prokrastinasi akademik.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan beberapa cara, yakni:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9.

a. Observasi

Observasi yakni suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang akan diteliti.<sup>8</sup> Dimana pada penelitian ini peneliti melakukan observasi *nonpartisipan* yakni observasi yang dilakukan dengan hanya mengamati subjek dari luar dan tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek dengan menggunakan indra penglihatan serta tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung.<sup>9</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara interaksi verbal antara pewawancara dan narasumber (yang diwawancarai) yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dan gambaran mengenai informasi.<sup>10</sup> Hal lainnya, wawancara dilakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terencana tidak terstruktur, yakni wawancara yang peneliti menyusun rencana wawancara, namun tidak menggunakan format dan urutan yang baku.<sup>11</sup> Selanjutnya, dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan

---

<sup>8</sup> Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), hlm. 80

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

<sup>10</sup> James A. Black & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cet Ke 4 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 306.

<sup>11</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 377.

ekspresi hak yang diinterview serta mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang belum diketahui.<sup>12</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang tersimpan yang dapat diperoleh dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen mengenai individu atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup> Dimana, dokumentasi berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dapat menjadi pendukung dalam penelitian.<sup>14</sup>

**D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan mengelompokkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, melakukan sintesa, mencari, menemukan hingga menyusun pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat informasikan kepada orang lain.<sup>15</sup> Pendapat lain yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen mengenai analisis data yakni merupakan suatu proses pencarian dan mengorganisir data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

---

<sup>12</sup> Kawasati, I. R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, h. 11-12.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), hlm. 179

<sup>15</sup> Suharsimi Arinkonto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rinekaцит 2010), hlm. 274

yang di susun secara sistematis yang bertujuan untuk menambah pemahaman peneliti.<sup>16</sup>

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya analisis data merupakan suatu kegiatan berupa mencari dan menyusun data yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk menambah pemahaman peneliti.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Ada beberapa tahapan analisis data dalam model Miles dan Huberman ini, namun sebelum memasuki tahapan tersebut dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu yang mana pengumpulan data ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas hingga data yang diperoleh sudah jenuh. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Adapun kegiatan dalam analisis data model Miles dan Huberman ini terdiri dari:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yakni memilih hal-hal yang pokok yang menjadi fokus utama yang ada pada penelitian yang kemudian dicari tema atau polanya. Dimana, data yang direduksi memberikan gambaran yang menjadi inti atau fokus utama dalam penelitian. Hal lainnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks naratif yang mudah dipahami yang memudahkan untuk dirangkum.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2017), hlm. 130.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 133.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yakni menyatukan atau mengelompokkan data yang sudah dipilih, penyajian data ini dapat berbentuk matriks, garfik dan sebagainya.<sup>18</sup> Hal lainnya, penyajian data berfungsi memahami memahami konteks penelitian secara mendalam.<sup>19</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari analisis penelitian. Penarikan kesimpulan berfungsi untuk memahami makna dari data yang didapat, dimana pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hipotesis dan hal lainnya yang menjadi inti pada penelitian yang dilakukan. Yang pada awalnya kesimpulan masih belum jelas hingga menjadi jelas dari data yang diperoleh.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 131

<sup>19</sup> Wanto, A. H. (2017). *Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city*. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 2(1), 39-43.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 131.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, disingkat UINAR, merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang terletak di Banda Aceh Provinsi Aceh. UIN Banda Aceh diberi nama Ar-Raniry yaitu seorang Ulama penasehat Kesultanan Aceh pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani (Iskandar II).

IAIN adalah singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637–1641).<sup>1</sup>

IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) resmi usai terbit Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 64. "Perubahan status IAIN menjadi UIN Ar Raniry merupakan sebuah kado istimewa bagi Kampus Jantung Hate (jantung hati) rakyat Aceh yang genap usianya 50 tahun, tepat pada 5 Oktober 2013," kata staf khusus Rektor IAIN Ar Raniry, Saifullah Isri kepada Okezone di Banda Aceh, Jumat (11/10/2013). Dia menyebutkan, Perpres tertanggal 1 Oktober 2013 tentang peningkatan status IAIN menjadi UIN yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, telah diterima pihaknya, Kamis, 10 Oktober di Kantor Sekretaris Kabinet, Jakarta.

---

<sup>1</sup> Mastori, M., Arifin, Z., & Safar, K. A. (2023). Relasi Syekh Nuruddin Ar Raniry Dengan Sultan Iskandar Tsani Pada Abad Ke-17. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1), hlm. 47

Untuk saat ini Prodi yang ada di fakultas dakwah dan komunikasi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Kesejahteraan Sosial (Kesos). Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) pada awalnya disebut Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), namun seiring berjalannya waktu berubah menjadi BKI. Adapun visi dan misi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, yakni:

**Visi:**

Mewujudkan Prodi yang unggul dalam mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling islam secara professional guna memenuhi kebutuhan layanan konseling.

**Misi:**

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang terintegritas antara Islam dengan ilmu Penegetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan professional.
2. Melakukan kegiatan penelitian ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu bimbingan dan konseling Islam yang inofatif dan aplikatif.
3. Mengembangkan kegiatan mengabdikan pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran Islam.
4. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Buku, Panduan Akademik UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018-2019), hlm. 161-162

Adapun tujuan prodi Bimbingan Konseling Islam, yakni:

- 1) Terwujudnya jurusan BKI sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bimbingan konseling yang terintegrasi antara Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 2) Terlaksananya kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran Islam.
- 4) Terjalinnnya kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.<sup>3</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Dampak Instagram Terhadap Prokratinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Pada saat peneliti melakukan observasi di prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh peneliti menemukan hasil yang beragam terkait penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dimana peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan hasil tersebut. Adapun aspek yang peneliti masukkan kedalam lembar obsevasi yang peneliti butuhkan terdiri dari beberapa aspek yang didalamnya terdapat sub aspek yang membantu peneliti dalam

<sup>3</sup> <http://fdk.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas>, pada tanggal 17 Maret 2024.

melakukan obsevasi dan mendapatkan hasil obsevasi. Adapun aspek dan sub aspek tersebut, yakni:

- 1) Intensitas penggunaan Instagram, yang mana sub aspek yang terdapat didalamnya yakni: intensitas penggunaan Instagram pada pagi, siang dan malam hari.
- 2) Daya tarik dari aplikasi tersebut, yang mana sub aspek yang terdapat didalamnya yakni: foto, video, dan konten yang terdapat di Instagram.
- 3) Perilaku prokrstinasi akademik yang dilakukan mahasiswa, yang mana sub aspek yang terdapat didalamnya yakni: tugas akademik dan belajar.
- 4) Dampak yang ditimbulkan Instagram bagi penggunanya, yang mana sub aspek yang terdapat didalamnya yakni: dampak positif dan negatif yang timbul bagi penggunanya.

Aspek dan sub aspek ini peneliti lampirkan pada lampiran lembar observasi yang peneliti gunakan untuk membantu peneliti mendapatkan data tambahan guna menambah data yang peneliti butuhkan.

Adapun hasil yang peneliti dapatkan pada saat observasi yakni intensitas penggunaan Instagram lebih lama digunakan pada malam hari terlebih pada waktu sebelum tidur, dimana terkadang penggunaanya sampai tertidur. Daya tarik yang ada di Instagram berupa fitur yang disajikan membuat penggunaanya tertarik bahkan terkadang lupa waktu sehingga berlajut kecanduan berselancar di Instagram. Dampak yang ditimbulkan Instagram dapat berupa dampak positif dan negatif, adapun dampak positif yang ditimbulkan Instagram seperti menambah informasi, media kreasi, dan hal lainnya. Sedangkan dampak negatif yang

ditimbulkan oleh Instagram seperti adanya tindakan kejahatan yang memanfaatkan teknologi seperti penipuan atau perundungan yang dikenal juga dengan istilah *cyber crime*. Hal lebih lanjut dampak negatif yang ditimbulkan oleh Instagram yakni, penggunaan Instagram yang berlebih dapat menimbulkan kecanduan atau terhambatnya kegiatan sehari-hari seperti terganggunya waktu belajar serta timbulnya perilaku prokrastinasi mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap kelompok responden yang aktif menggunakan Instagram dan kelompok jarang menggunakan Instagram mengenai dampak Instagram terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan konseling Islam (studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry) peneliti menemukan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara Responden yang Aktif Menggunakan Instagram

Adapun hasil wawancara dengan Almisky Tursina, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Instagram merupakan sebuah media sosial yang memudahkan penggunaannya untuk mendapatkan berbagai informasi baik dari lokal maupun internasional. Saat menggunakan Instaram banyak hal-hal yang sangat menarik bagi saya yang timbul di beranda Instagram.”<sup>4</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Desi, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Almisky Tursina

*“saya pernah menunda tugas, ada berbagai hal yang menyebabkan saya menunda menyelesaikan tugas akademik tersebut misalnya seperti bosan atau teralihkan dengan hal lain yang lebih menarik menurut saya seperti bermain media sosial.”<sup>5</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sofi Rohayati, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Saya menggunakan Instgram 5-6 jam Dalam sehari, dikarenakan saya menjadi ketergantungan dalam mengases Instgram yang mana saya bisa mengakses dalam waktu 4 jam dari pagi hingga sore dan malam hari bisa mencapai 3 jam penggunaan Instagram .”<sup>6</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Intan Zakiah, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Iya, menurut saya, saya termasuk orang yang ketergantungan terhadap Instagram. Bahkan saat mengakses Instagram bisa membuat saya sampai telat tidur juga. Karena lupa waktu atau menyebabkan saya lupa menyelesaikan tugas yang harus saya selesaikan”<sup>7</sup>.*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Zahratul Rahmi, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“iya, karena banyak hal-hal yang menarik di Instagram yang membuat kita lupa dengan kesibukan atau hal yang sedang kita kerjakan. Misalnya saja, saat sedang membuat tugas. Biasanya saat merasa jenuh mengerjakannya saya membuka Instagram untuk menghilangkan jenuh,*

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Desi

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Sofi Rohayati

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Intan Zakiah

*namun setelah membukan Instagram sampai lupa waktu hingga tugas tadi terlupakan dan tertunda hingga menyelesaikan tugasnya sampai tenggat waktu yang mau dikumpulkan.”<sup>8</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas yang peneliti lakukan dengan responden yang aktif menggunakan instagram, peneliti menemukan bahwasannya para responden yang aktif menggunakan Instagram mencari berbagai informasi yang beragam, tergantung kesukaan responden tersebut. Disisi lain, Instagram menyediakan berbagai macam informasi bagi penggunanya. Para pengguna memiliki kebebasan penuh dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi terhadap akun Instagram responden, mereka tidak hanya memposting foto diri, namun mereka juga memposting hal- hal yang menurutnya menarik yang dapat ditampilkan di Instagram. Hal lainnya yang peneliti temukan yakni, peneliti mendapati beberapa mahasiswa yang menjadi lalai dan lupa waktu karena menggunakan Instagram sehingga hal tersebut sampai mengganggu waktu belajar dan waktu tidur responden.

b. Hasil Wawancara Responden yang Jarang Menggunakan Instagram

Adapun hasil wawancara dengan Hisabuddin, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram yakni:

*“Saya jarang mengakses Instagram, menurut saya Tiktoklah yang lebih membuat lalai daripada media sosial yang lain. Namun bisa saja Instgaram atau media sosial lainnya menjadi penyebab adanya perilaku*

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Zahratul Rahmi

*prokrastinasi, semuanya akembali lagi ke diri masing. Karnapun saat ini juga saya hanya lebih fokus terhadap penyelesaian skripsi saya.”<sup>9</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Eka Yulita, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“Instagram itu sangat menarik, karena banyak fungsinya dari posting foto sampai bisa menikmati konten-konten yang kita suka. Menurut saya Intagram juga berdampak membuat kita lalai karenanya. Selain itu juga saya cukup membatasi penggunaan Instagram untuk saat ini, karena sedang fokus untuk membuat skripsi. Saya hanya memainkan Instagram pada saat waktu luang saja.”<sup>10</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Zahratul Rahmi, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“Lingkungan sekitar juga mempengaruhi dalam menggunakan Instagram karena banyaknya pengguna Instagram yang ada di lingkungan saya, bahkan menurut saya semua orang yang saya kenalmenggunakan Instagram. Namun menurut saya Instagram tidak selalu menjadi alasan terhadap perilaku prokratinasi akademik, karena bisa jadi kelalaian diri sendirlah menjadi penyebab utama terjadinya prokrastinasi tersebut.”<sup>11</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Devi, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“Penggunaan Instagram yang berlebihan membuat saya banyak melakukan prokratinasi dalam mengerjakan tugas, yang mana karena*

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Hisabuddin

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Eka Yulita

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Zahratul Rahmi

*hal itu saat ini saya mengurangi untuk mengakses Instagram dan media sosial lainnya karena saya ingin fokus skripsi dan tidak mau lalai lagi.”<sup>12</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Irsalina, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“Menurut saya penggunaan Instagram yang berlebihan memang berpengaruh terhadap kelalaian mahasiswa terhadap tugas akademik. Namun tidak hanya itu media sosial khususnya Instagram juga berpengaruh kepada tugas lain selain tugas akademik seperti saat membersihkan rumah. Kita menjadi lupa dengan apa yang harus kita kerjakan duluan karena kita sudah mengakses media sosial. Akan tetapi semua tergantung kepada diri sendiri bagaimana menyikapi hal tersebut.”<sup>13</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas yang peneliti lakukan dengan responden yang jarang menggunakan Instagram, peneliti menemukan bahwasannya Instagram merupakan media sosial yang menarik menurut mereka. Namun hal tersebut dapat membuat mereka lalai terhadap tugas akademik mereka. Rata-rata responden juga merupakan mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi, dimana ada juga yang berpendapat bahwasannya responden sengaja membatasi penggunaan Instagram guna menekan lalai akibat membuka media sosial yang sekiranya dapat membuat responden lalai. Hal lainnya, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat membuat seseorang itu lalai terhadap apaun tidak hanya terhadap tugas akademik saja namun bisa juga dengan tugas non akademik.

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Devi Sukarni

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Irsalina

Temuan lainnya yang peneliti temukan yakni, ada responden lebih tertarik kepada media sosial lain seperti Tiktok dan menurut responden tersebut Tiktoklah lebih membuat lalai dibandingkan media sosial lainnya. Jadi, kesimpulan yang peneliti dapatkan, Instagram menjadi dampak negatif penggunaanya dalam penyelesaian tugas dan dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## **2. Faktor penyebab Prokratinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap kelompok responden yang aktif menggunakan Instagram dan kelompok jarang menggunakan Instagram mengenai faktor penyebab prokratinasi akademik mahasiswa bimbingan konseling Islam (studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry) peneliti menemukan hasil sebagai berikut:

### **a. Hasil Wawancara Responden yang Aktif Menggunakan Instagram**

Adapun hasil wawancara dengan Almisky Tursina, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Instagram merupakan salah satu faktor yang membuat saya lalai akan pengerjaan tugas.”<sup>14</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Desi, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Media social menjadi penyebab yang mengakibatkan saya lupa akan penyelesaian tugas kuliah.”<sup>15</sup>*

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Almisky Tursina

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Desi

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sofi Rohayati, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Menurut saya dikearenakan saya pengguna Instagram yang aktif, jadi saya merasa Instagram bukan hal yang membuat saya lalai mengerjakan tugas tetapi faktor prokratinasi penyelesaian tugas adalah sifat malas yang timbul dari diri sendiri .”<sup>16</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Intan Zakiah, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“Iya, menurut saya, instagram adalah faktor penyebab prokratinasi penyelesaian tugas saya lama.”<sup>17</sup>*

Selanjutnya hasil wawancara dengan Yashi Aisha, sebagai responden yang aktif menggunakan Instagram yakni:

*“iya, menggunakan Instagram secara berlebihan membuat saya akan lupa akan tugas dan menurut saya Instagram adalah faktor penyebabnya.”<sup>18</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas yang peneliti lakukan dengan responden yang aktif menggunakan instagram, peneliti menemukan bahwasannya para responden yang aktif menggunakan Instagram merasa bahwa Instagram merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku prokratinasi akademik.

#### b. Hasil Wawancara Responden yang Jarang Menggunakan Instagram

Adapun hasil wawancara dengan Hisabuddin, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram yakni:

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Sofi Rohayati

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Intan Zakiah

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Yashi Aisha

*“Menurut saya bukan Instagram yang menjadi faktor prokratinasi mahasiswa, semua terjadi karena sifat malas yang timbul dari diri sendiri saja.”<sup>19</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Eka Yulita, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“Saya tidak terlalu aktif dalam penggunaan Instagram, saya sedang fokus pada skripsi saya, dan instgaram bagi saya bukan faktor prokratinasi pada mahasiswa.”<sup>20</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Zahratul Rahmi, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“yang menjadi prokratinasi mahasiswa ialah lingkungan disekitarnya, karena menurut saya jika lingkungan di sekitar kita rajin maka kita juga akan rajin.”<sup>21</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Devi Sukarni, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

*“karena saya menjadi malas mengerjakan tugas akibat terlalu aktif menggunakan Instagram jadi menurut saya Instagram merupakan faktor prokratinasi mahasiswa dalam pengerjaan tugas mereka.”<sup>22</sup>*

Selanjutnya wawancara dengan Irsalina, sebagai responden yang jarang menggunakan Instagram:

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Hisabuddin

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Eka Yulita

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Zahratul Rahmi

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Devi Sukarni

*“Menurut saya penggunaan Instagram bukan hanya membuat malas dalam penyelesaian tugas kuliah saja tetapi juga menjadi malas dalam pengerjaan tugas rumah juga.”<sup>23</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas yang peneliti lakukan dengan responden yang jarang menggunakan Instagram, peneliti menemukan bahwasannya Instagram juga menjadi pemicu ataupun faktor yang membuat mereka malas ataupun menjadi faktor prokratinasi mahasiswa dalam pengerjaan tugas, bahkan ada yang menyatakan bukan hanya menjadi malas mengerjakan tugas kuliah saja tetapi juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas rumah dan lainnya juga.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana hasil dari penelitian dijabarkan dengan menggambarkan hasil pada penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 siswa di Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang mana 10 mahasiswa tersebut di lontarkan 10 pertanyaan yang akan mereka jawab guna menjadi hasil pada penelitian yang peneliti teliti, 10 pertanyaan di lontarkan kepada 5 mahasiswa yang aktif menggunakan Instagram dan 5 mahasiswa yang jarang menggunakan Instagram.

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Irsalina

## 1. Dampak Instagram Terhadap Prokratinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hasil wawancara menjelaskan, ketergantungan mahasiswa dalam mengakses Instagram sangat besar bagi pengguna aktif Instagram. Dimana mahasiswa yang aktif dalam menggunakan Instagram bisa sampai 4-6 jam sehari, dikarenakan fitur-fitur yang ada pada Instagram membuat mahasiswa lalai yang mengakibatkan siswa lupa akan mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasan Instagram berdampak dalam prokratinasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Yang mana maksud dari prokratinasi disini merupakan perilaku menunda-nunda suatu tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan tugas formal dalam lingkungan akademik.<sup>24</sup> Yang mana pernyataan dari responden rata rata menyatakan bahwa media Instagram mempengaruhi perilaku prokratinasi akademik mahasiswa.

Jika seseorang ingin menggunakan Instagram untuk hal positif, maka yang ia dapatkan adalah dampak positif, tetapi kebanyakan mahasiswa menggunakan Instagram menjadi salah penggunaan yang mengakibatkan mereka menjadi malas dan lalai dalam menggunakan aplikasi tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Suparwi, S. (2021). Prokratinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa IAIN Salatiga, (Salatiga : LP2M IAIN, 2019), hlm.9.

<sup>25</sup> Jubaidi, M., & Fadilla, N. (2020). Pengaruh Fenomena Cyberbullying Sebagai Cyber-Crime di Instagram dan Dampak Negatifnya. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2), 117-134.

## **2. Faktor penyebab Prokratinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Penggunaan Instagram yang berlebihan membuat mahasiswa kecanduan. Hal ini disebabkan oleh fitur-fitur yang ada pada Instgaram yang membuat mahasiswa tertarik terhadap Istagram, yang selanjutnya terjadilah tindakan prokratinasi akademik.<sup>26</sup>

Hasil wawancara penelitian yang peneliti temukan yakni, reponden menyatakan Instagram menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya perilaku prokratinasi pada mahasiswa dalam penyelesain tugas. Faktor lainnya yang peneliti dapatkan yakni adanya pengaruh lingkungan serta rasa malas yang ada pada diri sendiri dapat menyebabkan timbulnya perilaku prokratinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh salah satu akibatnya ialah Instagram.

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik yang ada pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu penggunaan Instagram yang berlebihan, pengaruh lingkungan dan rasa malas yang ada pada diri responden.

---

<sup>26</sup> Sari., D.P. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi. Skripsi 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti teliti, ditemukan bahwa penggunaan media sosial khususnya Instagram memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Adapun dampak positif dalam penggunaan Instagram tersebut yakni memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan berkomunikasi satu sama lain. Namun, penggunaan Instagram secara berlebihan pula dapat menimbulkan dampak negatif seperti terjadinya perilaku prokrastinasi terhadap mahasiswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik. Terjadinya perilaku prokrastinasi akademik tersebut disebabkan karena saat mengakses Instagram tersebut membuat mereka menjadi lalai bahkan lupa akan tugas akademik yang harus mereka kerjakan.

Pada penelitian ini juga peneliti menemukan bahwa Instagram menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, karena adanya ketertarikan akan Instagram yang membuat mereka lebih memilih untuk menggunakan Instagram daripada menyelesaikan tugas akademik yang mana membuat mereka lupa waktu dan menjadi lalai sehingga terjadilah perilaku prokrastinasi. Adapun faktor lainnya yang peneliti temui yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa yakni sifat malas yang ada pada diri sendiri juga dapat menjadi faktor penyebab perilaku prokrastinasi akademik.

## B. Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hendaknya mahasiswa dapat membagi waktu dalam menggunakan media sosial termasuk Instgaram, karena hasil penelitian menunjukkan adanya dampak negatif dari penggunaan Instagram secara berlebihan.
2. Hendaknya mahasiswa bijak dalam menggunakan Instagram dengan cara membagi waktu atau ikut peduli dengan kegiatan sosail lainnya seperti interaksi sosial atau mengikuti organinasi untuk mengurangiketergantungan akan media sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnyadapat membantu mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain dan subjek penetian yang berbeda,



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z., & Heni, R. (2018). Pentingnya Bimbingan dan Konseling Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling*
- Anggreini, N. (2019). *Hubungan antara Self Control dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area). Skripsi.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2011)
- Dahlia, S. (2021). *Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja Di Desa Perawang Kecamatan Tualang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Damayanti, R. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*. *Jurnal Widiyaloka IKIP Widya Darma*, Vol V, No 3, Juni (2018).
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74-95
- Drs. Syahrudin, M.pd dan Drs. Salim, M.pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012)
- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2)
- Firdausi, T. I., & Putri, K. Y. S. (2021). *Motif dan Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNJ Angkatan 2019 Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram*. *Jurnal Common*, 5(1).
- Harmalis, H. (2020). *Prokrastinasi akademik dalam perspektif Islam*. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(1)
- Hidayat, H.F. *Perbedaan Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Berdomisili di Kos dan dipondok Pasantren (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Angkatan 2016)*. Skripsi 2019. Hlm. 37
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2017)

- Husna, A. N. (2021). *Membaca Komentar di Media Sosial Sebagai Hiburan*. Jurnal Ilmu Komunikasi (Online), Vol I, Juni (2021).
- Husnah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Negeri Makassar. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2)
- James A. Black & Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Cet Ke 4 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Jubaidi, M., & Fadilla, N. (2020). Pengaruh Fenomena Cyberbullying Sebagai Cyber-Crime di Instagram dan Dampak Negatifnya. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2)
- Jubaidi, M., & Fadilla, N. (2020). Pengaruh Fenomena Cyberbullying Sebagai Cyber-Crime di Instagram dan Dampak Negatifnya. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(2)
- Juliani, R., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). *Komunikasi antarbudaya etnis aceh dan bugis-makassar melalui asimilasi perkawinan di kota makassar*. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi
- Kawasati, I. R. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2)
- Khairunnisa, S., & Rusli, D. (2023). Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Bedtime Procrastination pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1),
- Kusuma, D. F., & Sugandi, M. S. (2018). *Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts*. Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(1)
- M. Nur Gufron, Rini Risnawati, S, *Teori-teori Psikologi*, Cet Ke 1 (Jogjakarta : Ar-ruz Media, 2010)
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1)
- Mastori, M., Arifin, Z., & Safar, K. A. (2023). Relasi Syekh Nuruddin Ar Raniry Dengan Sultan Iskandar Tsani Pada Abad Ke-17. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1)

- Mubaroq, H., & Hidayati, Y. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *POPULIKA*, 10(2)
- Mubasyir, B. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*. Hlm. 34-35.
- Muhammad Fairman Haronzah, "Media sosial dan facebook menurut islam". *Jurnal komunikasi* vol 04 nomor 02 2019
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1)
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2)
- Ningsih, W. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar*. Hlm. 23.
- Paramesti, A., Purnamasari, A., & Juniarly, A. (2019). Regulasi Diri dan Kecenderungan Adiksi Instagram pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Universitas X. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1)
- Paramesti, A., Purnamasari, A., & Juniarly, A. (2019). Regulasi Diri Dan Kecenderungan Adiksi Instagram Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Universitas X. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1)
- Prasetya, A. I. (2021). Penerapan Konseling Menggunakan Teknik Self Management untuk Mereduksi Prokrastinasi Akademik. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(1)
- Pratama, M. Y. *Dampak Media Online terhadap Perilaku Maladaptif Mahasiswa (Studi Deskriptif Analisis Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Skripsi 2019.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1)
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, dan Penelitian Gabungan*, cet ke-4, (Jakarta : KENCANA, 2014)

- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2003)
- Rahmatika dan Nur Halim, Model Pengentasan Sikap Prokrastinasi Akademik (Studi Pengembangan Berbasis Cognitive Behavior Therapy), *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, vol.1. No. 2. 12. 2016, Hal 133- 149 p- ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518, 2009
- Sari, D.P. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp N 3 Kecamatan Payakumbuh, Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi. Skripsi 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2)
- Suharsimi Arinkonto, *Prosedur Penelian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka 2010)
- Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, Ed 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Suparwi, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Self Of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa IAIN Salatiga, (Salatiga : LP2M IAIN, 2019)
- Sutrisno Hadi, *Statistik Pendidikan*, jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999),
- Syaikh Ahmad bin Mustafa Al-Farran, "*Tafsir Imam Syafi'I: Surah Al-Hijr-Surah An-nas*". (Jakarta Timur: Almahira, 2008)
- Tim Penyusun Buku, *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2018-2019)*
- Triyono, & Muh.Ekhsan Rifai. "*Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*". (Sukoharjo: CV Sindunata, 2019).
- Ulfa, N. F. (2019). Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi MTsN MODEL Banda aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
- Utari, M., & Rummyeni, R. (2017). Pengaruh media sosial Instagram Akun@princessyahrini terhadap gaya hidup hedonis para followersnya (Doctoral dissertation, Riau University).

- Vera, F., Sofah, R., & Sumarni, S. (2018). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Sosial Media Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 5 Palembang (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Wanto, A. H. (2017). *Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city*. JPSI (Journal of Public Sector Innovations), 2(1)
- Wibrianti, T. (2022). *Analisis Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-laki (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Laki-Laki)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur).
- Wicaksono, L. (2017). *Prokrastinasi akademik mahasiswa*. Jurnal Pembelajaran Prospektif, 2(2)
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Zakirah, D. M. A. (2017). *Mahasiswa dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

Nomor: B.1623/Un.08/FDK/Kp.00.4/09/2023

Tentang

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
SEMESTER Ganjil Tahun Akademik 2023/2024**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). **Jarnawi, M. Pd** (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). **Juli Andriyani, M. Si** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Affina Raudatul Hasanah  
NIM/Jurusan : 180402098/Bimbingan dan Konseling Islam (BKDI)  
Judul : Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Ar-Raniry
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 05 September 2023

20 Safar 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

  
Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 Februari 2024



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2908/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AFFINA RAUDATUL HASANAH / 180402098**  
Semester/jurusan : XI / Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat sekarang : Gampong Tungkop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Desember  
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Website: [www.pmd.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.pmd.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.01 /Un.08/BKI/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jarnawi, S. Ag., M. Pd  
NUK : 197501212006041003  
Jabatan : Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

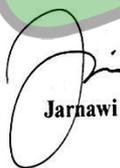
Nama : Affina Raudhatul Hasanah  
Nim : 180402098  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "Dampak Instagram Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa ( Studi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi).

Demikian surat keterangan ini di perbuat dalam keadaan tanpa paksaan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - R A N I R Y  
Banda Aceh, 16 Januari 2024

Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

  
Jarnawi

**WAWANCARA DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP PROKRASITINASI  
AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY)**

**A. Dampak instagram terhadap prokratinasi akademik mahasiswa  
Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN  
Ar-Raniry Banda Aceh**

1. Apakah anda ketergantungan dalam mengakses Instagram?
2. Berapa lama dan kapan saja anda mengakses Instagram dalam sehari?
3. Bagaimana perasaan anda saat melakukan prokrastinasi akademik?
4. Apa dampak yang ditimbulkan saat mengakses Instagram secara berlebihan terhadap anda?
5. Menurut anda apakah Instagram berdampak terhadap perilaku prokrastinasi akademik?

**B. Faktor Penyebab prokratinasi akademik mahasiswa Bimbingan  
Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh**

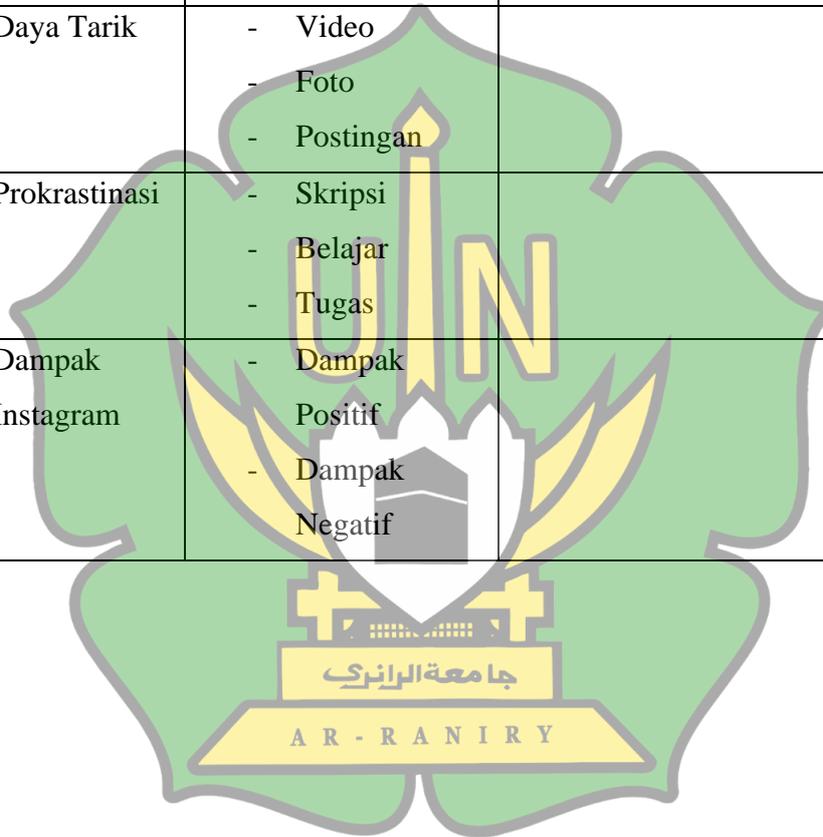
1. Apakah anda pernah tidak menyelesaikan atau menunda tugas?
2. Apa yang menyebabkan anda tidak menyelesaikan atau menunda tugas?
3. Apakah instagram termasuk factor yang membuat anda lalai dalam mengerjakan tugas?
4. Menurut anda penggunaan instagram yang berlebihan apakah akan berpengaruh terhadap prokratinasi siswa dalam proses pengerjaan tugas kuliah? Jelaskan!

5. Apakah lingkungan sekitar anda mempengaruhi anda untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik anda?

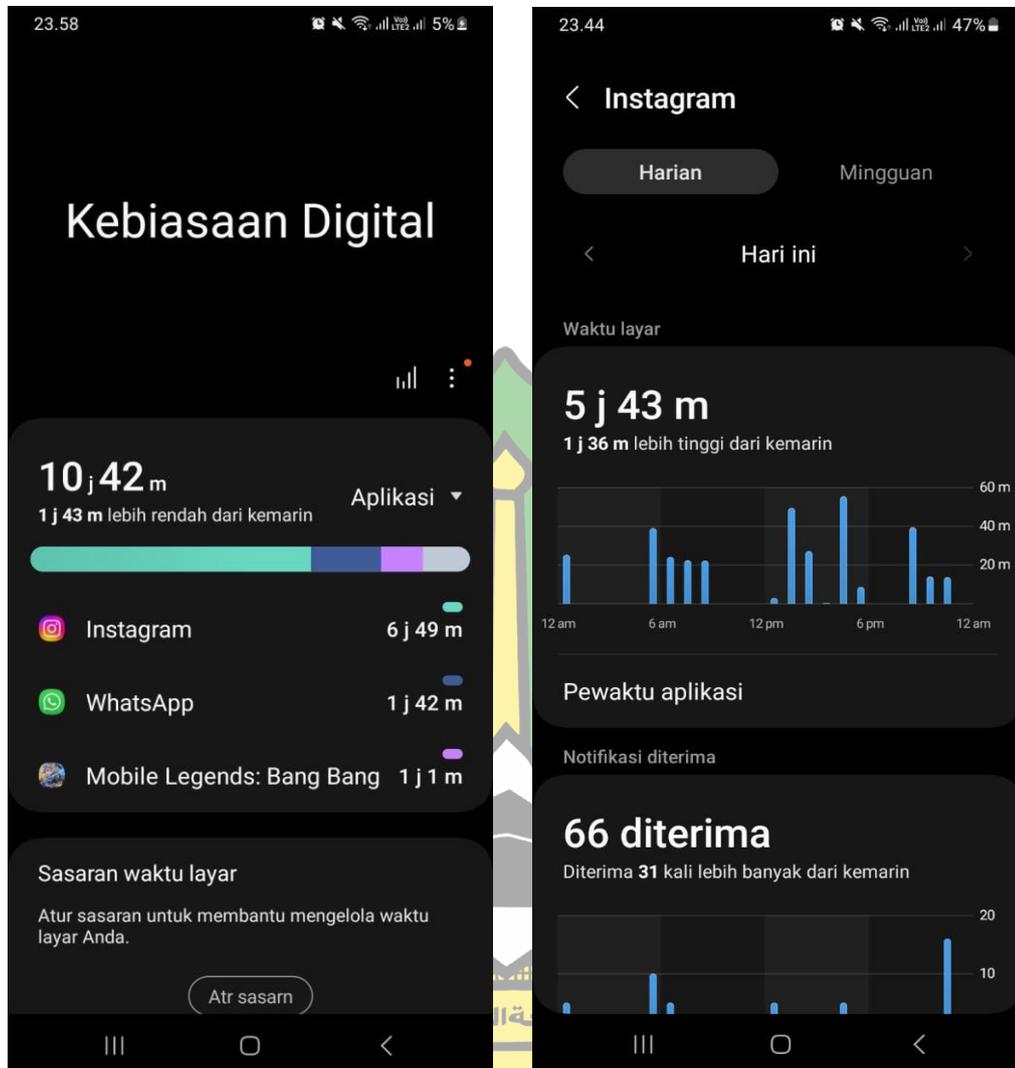


**LEMBAR OBSERVASI DAMPAK INSTAGRAM TERHADAP  
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN  
KONSELING ISLAM  
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY)**

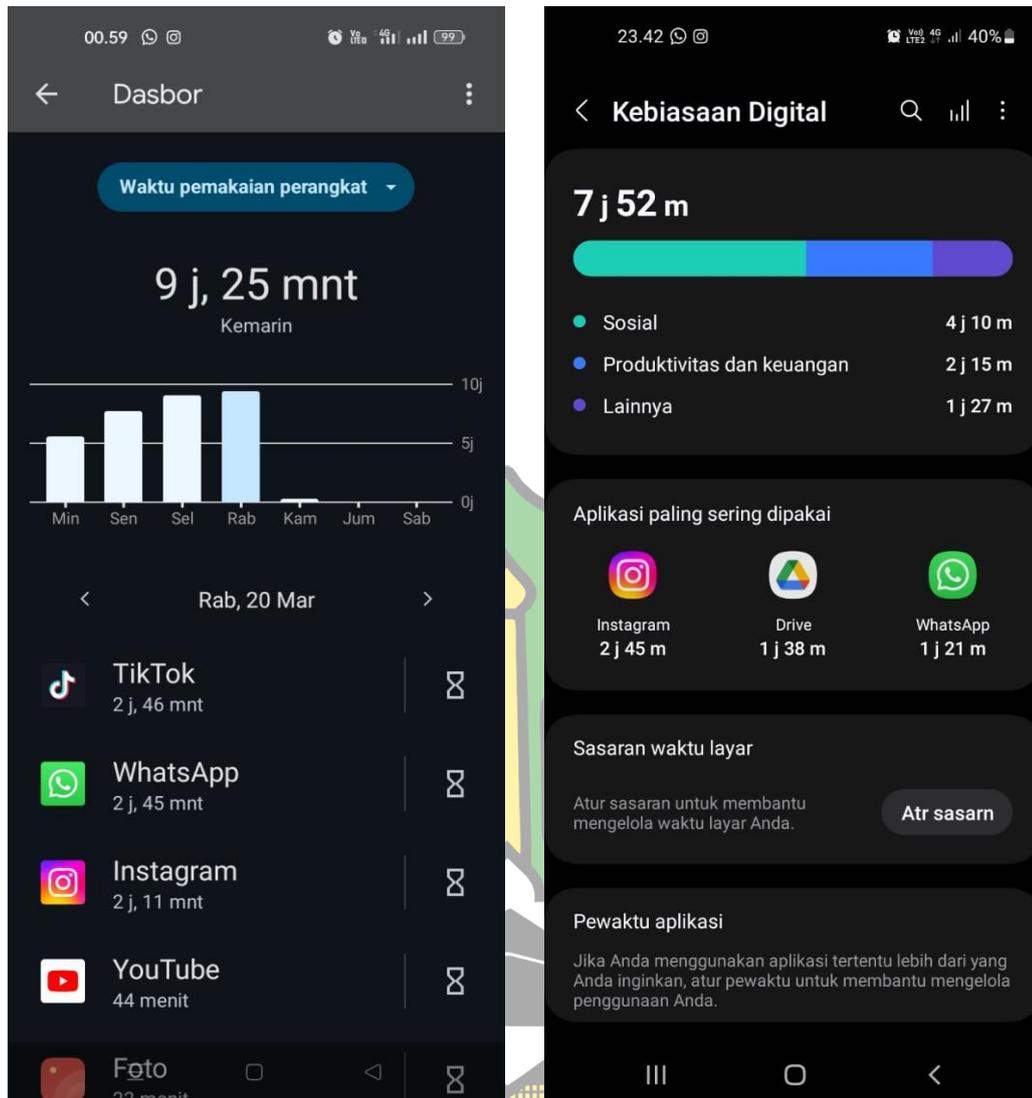
No	Aspek	Sub Aspek	Hasil Yang Ditemukan
1.	Intensitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pagi</li> <li>- Siang</li> <li>- Malam</li> </ul>	
2.	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Video</li> <li>- Foto</li> <li>- Postingan</li> </ul>	
3.	Prokrastinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi</li> <li>- Belajar</li> <li>- Tugas</li> </ul>	
4.	Dampak Instagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Positif</li> <li>- Dampak Negatif</li> </ul>	



## Dokumentasi Penelitian



**Gambar. 1 dan 2 Intensitas Penggunaan Instagram Pada Mahasiswa Yang Aktif Menggunakan Instagram**



**Gambar. 3 dan 4 Intensitas Penggunaan Instagram Pada Mahasiswa Yang Jarang Menggunakan Instagram**

## Responden

1. Nama : Almisky Tursina

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

2. Nama : Sofi Rohayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

3. Nama : Hisabuddin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 23 Tahun

4. Nama : Intan Zakiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

5. Nama : Yashi Aisyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun

6. Nama : Devi Sukarni

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 23 Tahun



7. Nama : Irsalina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 23 Tahun

8. Nama : Desy  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 23 Tahun

9. Nama : Zahratul Rahmi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 22 Tahun

10. Nama : Eka Yulita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 22 Tahun

